

## Perjalanan Inspiratif Mahasiswa UM Indah Kurnia Herliani Penerima Awardee Program IISMA

**Pewarta : Zanadia Manik Fatimah**

Malang - Indah Kurnia Herliani atau yang akrab disapa Indah merupakan mahasiswi Departemen Sastra Inggris Universitas Negeri Malang (UM) angkatan 2020. Mahasiswi asal Blitar ini berhasil membuka lembar sejarah baru dengan mencantumkan namanya dalam deretan penerima awardee program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) tahun 2023 di Palacký University Olomouc, Republik Ceko. Keberhasilannya ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi dirinya sendiri, tetapi juga turut menginspirasi mahasiswa lain yang ingin merasakan pengalaman belajar di luar negeri.

Dalam perjalanannya, Indah pertama kali mengetahui program IISMA pada saat menginjak semester tiga. "Saat itu sempat ada sosialisasi program mobility ke luar negeri dari Departemen, tapi tidak tahu itu program apa karena masih mahasiswa baru. Nah ternyata itu adalah program IISMA ini," kenangnya. Meskipun saat itu belum bisa mendaftar karena masih semester tiga, pengalaman beberapa kakak tingkat yang lolos program ini menjadikan Indah terinspirasi untuk mencoba di tahun berikutnya. Berbagai usaha dilakukan oleh Indah dengan serius guna mempersiapkan diri untuk mengikuti program ini.

Motivasi Indah untuk mengikuti program IISMA ini cukup kuat. Selain ingin merasakan kuliah di luar negeri, program IISMA memberikan berbagai manfaat yang menggiurkan, seperti pembiayaan fully funded serta mengambil mata kuliah interdisipliner setara 20 SKS. Persiapan yang dilakukannya pun tidak main-main untuk menghadapi seleksi secara nasional. Seleksi dilakukan secara bertahap mulai dari seleksi berkas dan essay, dilanjutkan dengan interview dan pengumpulan Curriculum Vitae.

"Saya mempersiapkan nilai tes bahasa Inggris (DET/TOEFL IBT/IELTS) sesuai ketentuan kampus tujuan, mempersiapkan pengalaman yang cukup agar bisa ditulis di essay dan CV, serta mengikuti program mentoring IISMA," jelasnya.

Palacký University Olomouc dipilih Indah bukan sembarangan dan tanpa alasan. Menurutnya kampus tersebut menawarkan mata kuliah yang menarik dan cocok baginya. Selain itu, Indah juga menyampaikan bahwa kampus ini terletak di Ceko, negara yang terletak di tengah benua Eropa hal ini turut mendorong Indah untuk mencoba belajar di sana.

Selama di Palacký University Olomouc, Indah mengikuti lima mata kuliah dan guest lecture, serta beberapa kegiatan volunteering, konferensi dan menyelenggarakan dua acara IISMA Challenge yaitu Batik dan Heroes Challenge untuk memperkenalkan budaya Indonesia. Salah satu pengalaman yang berkesan baginya adalah saat mengikuti guest lecture yang diadakan oleh Department of General Linguistics. "Yang membuat saya kaget adalah mahasiswa yang menjadi peserta acaranya bisa berbicara dan berdiskusi bersama profesornya dengan santai. Bahkan profesornya juga mengakui dan meminta maaf apabila dia tidak tahu mengenai suatu topik atau apabila ia berbicara sesuatu yang salah. Rasanya seperti tidak ada perbedaan derajat atau kedudukan antara mahasiswa dengan profesor, mereka sama-sama belajar," ungkapny.

Menurut Indah, belajar di luar negeri bisa membuka wawasan dan mengubah hidup seseorang. Indah berharap akan ada lebih banyak mahasiswa Indonesia yang memiliki kesempatan untuk belajar di luar negeri. Ia juga memberikan semangat, pesan, serta harap baik bagi mahasiswa secara umum serta khususnya mahasiswa UM. "Studying in another country broadens your horizons and changes your life," tutup indah penuh semangat.



Indah Kurnia Herliani (paling depan, 4 dari kiri) mengikuti Guest Lecturer di Palacký University Olomouc, Republik Ceko.

# Inovasi POC pada Batik Dimdimart: Upaya Mendukung Produksi Berkelanjutan

Pewarta: Luthfi Maulida Rochmah



Tim pengabdian UM dengan pemilik Batik Dimdimart dalam penyerahan piagam kerja sama

Bondowoso. Batik Dimdimart Kediri adalah contoh usaha kecil yang berdedikasi pada produksi batik ecoprint, menggunakan bahan-bahan alami dan lebih sedikit bahan kimia berbahaya. Namun, meskipun lebih ramah lingkungan, proses produksi tetap menghasilkan limbah yang perlu dikelola dengan benar. Oleh karena itu, pengelolaan limbah ini menjadi sangat krusial. Studi mendetail mengevaluasi dampak signifikan dari kegiatan industri terhadap lingkungan, membantu perencanaan dan pengelolaan limbah yang lebih efektif.

Sebagai respon terhadap isu tersebut dan masalah global tentang kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh industri, civitas akademika Universitas Negeri Malang (UM) melalui sebuah tim yang diinisiasi oleh Mardiana Lelitawati, S.Si., M.Si., meluncurkan proyek pengabdian masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan pembuatan pupuk organik cair (POC) dari limbah batik. Proyek ini bertujuan mengintegrasikan prinsip-prinsip pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dalam produksi batik, mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 12 tentang Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dan SDGs nomor 15 tentang Ekosistem Daratan.

Pelatihan yang dilaksanakan pada Kamis (18/07/2023) diperuntukkan untuk pekerja dan pengelola manajemen. Mereka diajarkan tentang pentingnya segregasi limbah, memisahkan limbah organik dan anorganik, serta memfasilitasi proses pengolahan lebih lanjut. Limbah cair yang mengandung residu pewarna dari proses ecoprint diolah melalui sistem pengolahan biologis seperti biopori atau wetland buatan, yang mampu mengurangi kontaminasi sebelum limbah tersebut mencapai sumber air alam.

“Pada kegiatan ini, limbah cair dan padat dari daun jati, klaras, secang, dan daun pisang batang kering diolah untuk pembuatan POC (Pupuk Organik Cair). Proses ini melibatkan penambahan EM4 dan molase sebagai starter bakteri, semuanya dicampur dan

dimasukkan dalam satu wadah besar dengan perbandingan tertentu. Pendekatan ini tidak hanya teknis tetapi juga sosial, meningkatkan kesadaran komunitas lokal tentang dampak lingkungan dari produksi batik dan mendorong partisipasi dalam pengawasan dan pengelolaan lingkungan. Langkah ini selaras dengan SDGs nomor 12 yang mendorong produksi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan,” terang Mardiana.

“Kami mengajak masyarakat disekitar lingkungan Batik Dimdimart untuk berpartisipasi dalam pengawasan lingkungan. Kesadaran ini mendorong masyarakat mengadopsi praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi penggunaan plastik dan membuang sampah secara bertanggung jawab. Langkah ini mendukung SDGs nomor 15 yang bertujuan melindungi, merestorasi, dan mendukung penggunaan berkelanjutan ekosistem daratan,” lanjutnya.

Inisiatif ini telah menjadi model bagi industri batik lainnya di seluruh Indonesia, menunjukkan bahwa praktik berkelanjutan adalah mungkin dan penting bahkan untuk usaha kecil. Pengakuan ini tidak hanya meningkatkan reputasi Batik Dimdimart sebagai pemimpin dalam produksi batik yang bertanggung jawab, tetapi juga menegaskan kembali komitmen Universitas Negeri Malang dalam mengadvokasi dan menerapkan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk masalah lingkungan.

Kerja sama antara Batik Dimdimart dan tim UM membuka jalan baru dalam pengelolaan limbah industri, menggabungkan pendidikan, teknologi, dan komitmen terhadap keberlanjutan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan masa depan yang lebih hijau. Proyek ini menunjukkan bahwa dengan inovasi dan kolaborasi, industri dapat beroperasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

## Dua Mahasiswa Kedokteran UM Raih Juara 2 Kompetisi Nasional NUMERUS 2024

Pewarta : Robby Hilmi Rahmadian  
Mahasiswa S2 Prodi Pendidikan

Banyuwangi. Menjadi mahasiswa angkatan pertama Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Malang (FK UM), Izzah Fadhillah Rabbani dan Faridatus Sholikha dengan penuh semangat mampu menorehkan prestasi nasional. Keduanya berhasil meraih juara 2 Nursing Academy Competition and Awards (NUMERUS) 2024 cabang video edukasi. Perlu diketahui, NUMERUS merupakan kompetisi yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Kompetisi tingkat nasional ini diselenggarakan guna menggali potensi dan kreativitas mahasiswa di bidang kesehatan.

Dalam kompetisi ini, Izzah dan Farida memilih untuk ikut serta di cabang video edukasi. Menurut Farida, video merupakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi secara menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Keduanya sepakat mengangkat tema kesehatan mental. Dalam sesi wawancara bersama Tim Humas UM, Farida menuturkan bahwa kesehatan mental saat ini merupakan suatu hal yang bersifat krusial dan sedang disoroti.

“Kami mengambil tema kesehatan mental dengan konsep kepedulian terhadap kesehatan mental itu sendiri. Karena pada saat ini penampilan luar seseorang yang tampaknya baik-baik saja tidak menjamin keadaan diri seseorang itu baik,” paparnya.

Sejalan dengan Farida, Izzah juga menambahkan bahwa tampilan seseorang tidak dapat menjamin kesehatan mentalnya. “Seringkali seseorang itu menyembunyikan kesedihan dibalik tawa dan senyuman. Kesedihan, kecemasan, dan perasaan yang terlalu dipendam sendiri

itu sangat tidak baik terhadap kesehatan mental. Oleh karena itu kami mengambil tema ini untuk mengedukasi khalayak,” tutur Izzah. Dari adanya kesamaan persepsi, inilah yang menjadikan keduanya saling percaya untuk menjadi partner dalam kompetisi NUMERUS 2024. Farida mengaku bahwa selain kesamaan visi misi, keduanya memiliki keterampilan yang saling melengkapi.

Dalam pembuatan video edukasi ini, mereka menghadapi beberapa tantangan, termasuk proses yang memakan waktu sekitar satu minggu. Untuk menciptakan alur yang hidup, banyak pemeran dilibatkan. Izzah merasa tertantang dalam tahap editing, di mana ia harus berkreasi agar video menarik dan mudah dipahami audiens. Namun, berkat ketekunan dan kerjasama, mereka berhasil mengatasi tantangan tersebut. “Alhamdulillah, dengan dukungan dan partisipasi teman-teman sebagai talent, kami berhasil,” ujar Izzah.

Dengan dukungan berupa bimbingan dan fasilitas dari pihak fakultas, keduanya berhasil memenangkan lomba. Atas diraihnya juara 2 ini mereka merasa senang dan bersyukur terutama terhadap apresiasi yang diberikan kepada karya yang mereka ciptakan. Farida menceritakan bahwa sebelum menjuarai NUMERUS ini, ia telah mengalami kekalahan dalam lomba sebanyak enam kali. Sehingga, ia bertekad untuk terus berkembang dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan bakat minatnya.

Mereka menuturkan bahwa apresiasi dan kemenangan yang mereka dapatkan akan menjadi bahan motivasi untuk berkarya yang lebih baik. Farida dan Izzah sepakat menyampaikan kepada para mahasiswa lain untuk bersemangat meraih prestasi.



**Izzah Fadhillah Robbani**  
**Faridatus Solikha**

Izzah Fadhillah Rabbani dan Faridatus Sholikha, Mahasiswa FK UM juara 2 Nursing Academy Competition and Awards (NUMERUS) 2024 cabang edukasi.

## Dosen UM Kembangkan Inovasi dan Eco-Branding Produksi Daging Olahan AJM Farm

Pewarta : Lutfi



Inovasi dan eco-branding produksi daging olahan dengan menggandeng AJM Farms

Malang. Dalam industri peternakan sapi, inovasi dan strategi branding sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk. Inovasi meliputi penerapan teknologi modern dalam pemeliharaan dan pengolahan produk, sementara branding mencakup penciptaan citra yang kuat dan unik. Dengan menggabungkan kedua aspek ini, peternak dapat menarik lebih banyak konsumen, meningkatkan harga jual, dan memperluas pasar, sehingga meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Hal inilah yang menjadi fokus salah satu dosen Universitas Negeri Malang (UM), Agung Witjoro, S.Pd., M.Kes., untuk mengembangkan inovasi dan eco-branding produksi daging olahan dengan menggandeng AJM Farms sebagai mitranya.

Program ini berfokus pada inovasi dalam proses produksi dan strategi eco-branding untuk menciptakan produk yang lebih kompetitif di pasar. Tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan nilai jual produk, tetapi juga untuk mendukung keberlanjutan lingkungan. "Fokus utama kami adalah mengembangkan produk daging olahan yang berkualitas tinggi dan sehat, serta menerapkan strategi eco-branding yang efektif. Sejak peluncuran pertama pada Kamis (04/07/2024) ini kami akan membantu dan memonitoring AJM Farms agar menghasilkan produk yang tidak hanya unggul secara rasa dan gizi, tetapi juga ramah lingkungan dan memiliki daya saing di pasar," jelas Agung Witjoro, S.Pd., M.Kes.

Eco-branding adalah pendekatan pemasaran yang menekankan pada nilai-nilai keberlanjutan dan ramah lingkungan dalam setiap aspek produk dan bisnis. "Strategi eco-branding diterapkan dengan fokus pada transparansi proses produksi, penggunaan bahan baku yang berkelanjutan, dan pengemasan ramah lingkungan. Kami membantu AJM Farms dalam mengkomunikasikan komitmen mereka terhadap lingkungan kepada konsumen melalui kampanye pemasaran yang edukatif dan sertifikasi produk hijau," ungkap Dinar Arsy, salah satu anggota tim pengembangan.

Inovasi menjadi tulang punggung bagi AJM Farms dalam mengembangkan produk daging olahan yang unggul dan diminati konsumen. Beberapa hasil kolaborasi yang diterapkan antara lain produk olahan kreatif dari daging sapi seperti nugget sapi, wonton sehat, dan beef slice organik premium. Produk-produk ini dibuat dengan resep khusus yang tidak hanya lezat tetapi juga lebih sehat dan bergizi. Daging sapi dari sapi yang dipelihara di AJM Farms diberi pakan organik dan bebas dari hormon sintetis. Hal ini memastikan bahwa daging yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dan bebas dari residu kimia berbahaya.

Fajrul Alam, pengelola AJM Farms mengatakan "Dari kolaborasi bersama Universitas Negeri Malang kami berhasil mengembangkan beberapa produk baru seperti nugget sapi organik tanpa bahan pengawet, wonton sehat, dan beef slice. Produk-produk ini tidak hanya sehat, tetapi juga memiliki cita rasa yang khas dan autentik. Harapannya hasil kolaborasi ini membantu kami untuk mengembangkan usaha AJM Farms"

Kolaborasi antara AJM Farms dan Universitas Negeri Malang pada tahun 2024 ini membuktikan bahwa sinergi antara dunia usaha dan akademis dapat menghasilkan inovasi yang berdampak signifikan. Dengan terus mengembangkan produk-produk berkualitas dan berkelanjutan, AJM Farms tidak hanya berhasil meningkatkan nilai tambah produk mereka, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi komunitas dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini merupakan sebuah langkah untuk mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) terutama pada poin 13 yaitu perubahan iklim, serta SDGs poin 15 mengenai peningkatan pengetahuan ekonomi lokal.

## Dokter Klinik Pratama UM Berikan Tips Atasi Eksim Saat Musim Berganti

Pewarta : dr.Farid Eka Wahyu Endarto – Dokter Klinik Pratama UM

Malang. Eksim atau dermatitis atopik, adalah kondisi kulit kronis yang memerlukan perhatian khusus terutama saat musim berubah. Saat udara menjadi lebih kering selama musim kemarau atau suhu turun drastis pada musim dingin, kulit yang sensitif rentan mengalami iritasi dan peradangan yang bisa memicu gejala eksim. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk menggunakan pelembap secara teratur, terutama yang mengandung bahan-bahan seperti gliserin atau minyak almond untuk menjaga kelembaban kulit.

Hindari mandi dengan air panas dan gunakan sabun lembut untuk menjaga kelembaban alami kulit. Penggunaan tabir surya dengan SPF yang tepat dan pakaian pelindung seperti topi dan pakaian berlengan panjang dapat membantu melindungi kulit dari paparan sinar UV yang bisa memperburuk eksim. Ketika memilih tabir surya untuk kulit yang rentan terhadap eksim, penting untuk memilih produk dengan SPF (Sun Protection Factor) yang memadai.

Dermatolog merekomendasikan penggunaan tabir surya dengan SPF minimal 30. SPF 30 dapat melindungi kulit dengan efektif, menghalangi sekitar 97% sinar UVB yang dapat menyebabkan kerusakan kulit. Untuk kondisi kulit yang lebih sensitif seperti eksim, menggunakan tabir surya dengan SPF lebih tinggi, seperti SPF 50 atau bahkan lebih, akan lebih membantu untuk perlindungan yang lebih intensif.

Selain memilih tabir surya dengan SPF yang tinggi, penting juga untuk memperhatikan jenis tabir surya yang dipilih. Pilihlah tabir surya yang "broad-spectrum", artinya melindungi kulit dari sinar UVA dan UVB. Produk tabir surya yang tahan air juga disarankan, terutama jika anda berencana untuk beraktivitas di luar ruangan atau berada di sekitar air.

Penggunaan tabir surya sebaiknya dilakukan setiap hari, terlepas dari cuaca. Oleskan secara merata ke seluruh bagian tubuh yang terpapar sinar matahari sekitar 15 menit sebelum beraktivitas di luar ruangan.

Perubahan suhu menjadi lebih dingin dan kering pada musim kemarau dapat merangsang peradangan pada kulit yang sensitif. Untuk mengurangi dampaknya, gunakan pakaian yang sesuai dengan cuaca untuk menghindari perubahan suhu yang drastis. Pilih pelembab yang lebih kental dan bersifat melindungi saat suhu dingin untuk menjaga kelembaban kulit.

Selanjutnya yaitu manajemen stres yang merupakan elemen krusial dalam merawat kulit bagi mereka pengidap eksim atau dermatitis atopik. Stres dapat menjadi pemicu utama yang memperburuk kondisi kulit sensitif ini. Maka dari itu, penting untuk memahami dan menerapkan strategi-strategi yang efektif untuk mengurangi tingkat stres sehari-hari.

Teknik relaksasi seperti yoga atau meditasi menjadi salah satu solusi yang sangat dianjurkan. Praktik ini tidak hanya membantu menurunkan tingkat stres secara keseluruhan,

tetapi juga mengurangi respon tubuh terhadap stres yang dapat mempengaruhi kesehatan kulit. Selain itu, menjaga pola tidur yang teratur juga sangat penting. Kurang tidur dapat meningkatkan tingkat stres dan mengganggu proses regenerasi kulit, yang berpotensi memperburuk eksim.

Berolahraga secara teratur juga merupakan bagian penting dalam manajemen stres yang efektif. Aktivitas fisik tidak hanya meningkatkan suasana hati secara alami tetapi juga membantu mengurangi ketegangan fisik dan mental yang dapat mempengaruhi kondisi kulit. Memiliki waktu luang untuk menikmati hobi atau kegiatan yang menyenangkan juga dapat memberikan dampak positif dalam mengurangi stres sehari-hari.

Makanan sehari-hari yang kita pilih dapat berpengaruh besar pada kesehatan kulit. Beberapa nutrisi penting dapat membantu meredakan peradangan dan mendukung kulit yang sehat secara keseluruhan. Misalnya, antioksidan yang ditemukan dalam buah-buahan seperti blueberry dan sayuran berdaun hijau membantu menangkal radikal bebas yang dapat memperburuk eksim. Selain itu, asam lemak omega-3 dari salmon dan chia seeds memiliki sifat antiinflamasi yang dapat membantu meredakan gejala kulit yang sensitif.

Tidak hanya itu, minyak zaitun yang kaya akan lemak sehat dan antioksidan juga dipercaya memberikan manfaat besar bagi kesehatan kulit. Penting juga untuk memperhatikan makanan yang mungkin memicu reaksi alergi atau peradangan, seperti makanan laut dan kacang-kacangan. Mengenali dan menghindari pemicu potensial ini dapat membantu menjaga keseimbangan kulit.

Menyesuaikan pola makan dengan memasukkan probiotik dari yogurt atau kefir juga dapat memberikan manfaat tambahan dengan meningkatkan keseimbangan bakteri dalam tubuh. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi gejala eksim, tetapi juga meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Jangan ragu untuk berdiskusi dengan ahli gizi atau dokter untuk mendapatkan saran yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan kesehatan kulit.

Dalam menjaga keseimbangan kondisi kulit, konsistensi dalam perawatan kulit sangat penting. Berbicara dengan dokter kulit untuk mendapatkan rekomendasi produk perawatan yang sesuai dengan kebutuhan kulit akan sangat membantu. Pastikan untuk menghindari faktor pencetus yang dapat memperburuk eksim, seperti alergen tertentu atau bahan kimia yang keras dalam produk perawatan kulit. Dengan pendekatan holistik yang melibatkan perawatan kulit yang tepat, perlindungan terhadap lingkungan, manajemen stres, dan pola makan yang seimbang, kita dapat mengurangi gejala eksim dan meningkatkan kesehatan kulit secara keseluruhan.

## KUI UM Resmi Luluskan 16 Mahasiswa Internasional

**Pewarta : Hania Nuha Tsabita**

Malang. Dengan semangat dalam mewujudkan World Class University, Universitas Negeri Malang (UM) tidak hanya membuka kesempatan perkuliahan untuk mahasiswa dalam negeri, akan tetapi UM juga membuka kesempatan kuliah bagi mahasiswa yang berasal dari luar negeri. Hal ini didukung dengan adanya program beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) dan UM International Student Scholarship (UM ISS).

Pada Hari Senin (8/7) bertempat di Aula Graha Rektorat Lantai 9 UM, sebanyak 16 mahasiswa internasional resmi dilepas usai menyelesaikan perkuliahannya. Kegiatan pelepasan tersebut diadakan oleh Office of International Affairs (OIA) atau Kantor Urusan Internasional (KUI) UM. Direktur UPT KUI UM, Evi Eliyanah, S.S., M.A., Ph.D. menyampaikan rasa bangganya terhadap mahasiswa yang akan diwisuda.

“Saya ucapkan selamat kepada 16 mahasiswa internasional yang telah menyelesaikan masa studinya di UM, dengan rincian lulusan sebanyak 14 mahasiswa penerima beasiswa KNB dan 2 lainnya penerima beasiswa UM ISS. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa mahasiswa domestik pada umumnya, ketika wisuda didampingi oleh keluarga tercinta. Berbeda dengan mereka yang ditemani support system terdekat di hari wisudanya, teman-teman sekaligus menjadi keluarga baru yang terpilih selama di Malang,” tutur Evi Eliyanah.

Beliau juga berpesan agar para mahasiswa internasional UM tetap menjalin komunikasi yang baik satu sama lain walaupun nanti akan berpisah ketika kembali ke negara masing-masing. Hal ini juga menjadi potensi bagi UM agar jejaring networking bersama para alumni semakin meluas. Muhammad Naim Bahar sebagai salah satu perwakilan dari para wisudawan internasional menyampaikan dalam pidatonya.

“Hari ini merupakan hari yang penuh sejarah dan menjadi hari kebanggaan bagi kita semua. Setelah menimba ilmu dengan penuh perjuangan selama bertahun-tahun lamanya di UM, akhirnya tibalah kita semua di hari kelulusan. Tidak lupa, kami ucapkan rasa terima kasih kepada para dosen UM yang telah banyak memberikan kontribusinya selama masa perkuliahan,” ujar alumni S2 Fisika UM tersebut.

Rektor UM pun juga turut mengutarakan kebahagiaan dan kebanggaannya terhadap para mahasiswa internasional. “Kelulusan ini menjadi pertanda bahwa kalian semua merupakan orang-orang jenius yang terpilih dari negara masing-masing. Bahasa bukan lagi menjadi penghalang bagi kalian semua dalam menuntut ilmu dengan baik. Saya sangat mengapresiasi semangat mahasiswa internasional yang juga mempelajari Bahasa Indonesia dan terpantau fasih dalam pengucapannya di kehidupan sehari-hari,” ucap Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.



Sebanyak 16 mahasiswa internasional UM resmi dilepas usai menyelesaikan perkuliahannya

# Inilah Kisah Keseruan Sofa Marwati Saat Mengikuti PMM Di Makassar

Pewarta: Adam Gunawan

Malang - Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan salah satu rangkaian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa Indonesia untuk belajar di perguruan tinggi lain. Sofa Marwati adalah salah satu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang (UM) yang berhasil mengikuti program PMM angkatan keempat di Universitas Bosowa, Makassar.

Saat diwawancarai Tim Humas UM, mahasiswa yang akrab dipanggil Wawa ini mengungkapkan bahwa perjuangannya untuk lolos seleksi PMM tidaklah mudah. Sebelumnya, ia sempat gagal saat mendaftar PMM angkatan ketiga di Universitas Negeri Surabaya. "Saya mendaftar program PMM sejak angkatan ketiga ketika masih semester tiga. Meski saat itu tidak lolos, saya terus berjuang hingga akhirnya berhasil masuk PMM pada angkatan keempat di Universitas Bosowa," tutur Wawa.

Ketertarikan Wawa sangat besar terhadap program PMM, sehingga disaat semester tiga ia aktif mencari informasi tentang program ini. "Saya sangat tertarik dengan PMM karena memberikan kesempatan yang luas untuk belajar di luar daerah tempat tinggal. Saya yakin akan mendapatkan banyak pengalaman berharga dari program ini," jelas mahasiswa asal Kepulauan Bangka Belitung tersebut.

Disaat menjalankan PMM, Wawa menyampaikan kegagumannya terhadap Universitas Bosowa. "Universitas Bosowa sangat luar biasa dari segi pembangunan, mata kuliah yang ditawarkan, lingkungan kampus, pertemanan, dan dosen-dosen yang kompeten," ungkapnya. Fakultas Psikologi di

Universitas Bosowa terkenal dengan fokus studi pada Psikologi Industri Organisasi (PIO). Dengan demikian Wawa mendapatkan pengalaman baru dalam studinya. "Letak Fakultas Psikologi ada di Menara Bosowa, dekat dengan kantor-kantor yang ada di sana, sehingga relevan dengan fokus studi PIO," jelas Wawa.

Selama mengikuti program PMM di Universitas Bosowa, Wawa mengambil 20 SKS, terdiri dari 16 SKS mata kuliah dan 4 SKS untuk modul Nusantara. "Modul Nusantara adalah kegiatan wajib dalam program PMM yang dilakukan setiap minggu sekali, di mana saya mempelajari kebudayaan Sulawesi," ungkapnya. Melalui modul ini, Wawa belajar tentang budaya Toraja, situs bersejarah Sulawesi Selatan, refleksi, serta berkontribusi dalam kegiatan sosial di Desa Bacu-Bacu.

Mengikuti upacara adat Toraja dan menjelajahi keindahan alam di Sulawesi Selatan merupakan pengalaman yang tak terlupakan bagi Wawa. "Saya merasa beruntung bisa melihat langsung keanekaragaman budaya Indonesia. Melalui PMM, impian saya untuk menjelajahi pulau-pulau di Indonesia dapat terwujud," kata Wawa dengan semangat.

Wawa juga belajar banyak tentang toleransi dan cinta tanah air. "Peserta PMM di Universitas Bosowa berasal dari Sabang sampai Merauke, sehingga saya belajar toleransi dari berbagai karakter dan kebiasaan yang berbeda. Selain itu, melihat kondisi desa di Indonesia, seperti Desa Bacu-Bacu, yang memiliki keterbatasan internet dan jalan yang rusak, menumbuhkan rasa cinta tanah air saya," tambahnya. Diakhir wawancaranya, Wawa berterima kasih kepada Tim MBKM Fakultas Psikologi UM yang telah memberikan pendampingan selama program berlangsung. Ia juga mengajak rekan-rekan mahasiswa UM untuk mengikuti program PMM sebab banyak pengalaman berharga yang bisa didapatkan dari program ini.



Sofa Marwati (tiga dari kiri) saat mengikuti program PMM di Universitas Bosowa, Makassar. Banyak hal yang didapatkan termasuk belajar toleransi dari berbagai karakter dan kebiasaan yang berbeda.

# Informasi

## SELAMAT HARI LAHIR PANCASILA

Kampus Merdeka INDONESIA JAYA UIN UMM Excellence in Learning Innovation 70 UIN Sehat, Berhagio, Prestasi Meridunia PPJ

**PRESISI**  
MENUJU INDONESIA EMAS  
TANPA MELUPAKAN KEHIDUPAN YANG MELAKUKAN DAN BERKELANJUTAN

*Selamat Memperingati*  
**HARI BHAYANGKARA**

Polri Presisi Mendukung Percepatan Transformasi Ekonomi yang Inklusif & Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas

**1 Juli 2024**

www.um.ac.id @universitasnegerimalang @UM\_1954 Universitas Negeri Malang -UM UniversitasNegeriMalangOfficial



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id  
Email : humas@um.ac.id  
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial  
Instagram : @universitasnegerimalang  
Twitter : @UM\_1954  
Facebook : Informasi.UM  
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Pengarah:  
Hariyono

Penanggung Jawab :  
Arif Nur Afandi

Koordinator :  
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :  
Komariyah

Redaktur Pelaksana :  
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:  
Sely Septi Kartika  
Nike Virgawati Y  
Jihan Salsabila K  
Reporter:  
Suhardi  
Internship Humas  
Salmanudin Hafidz S  
Pelaksana Sirkulasi:  
Joko Wibowo

Editor:  
Zulkarnaen N  
Layouter:  
Ian Fajrin  
Fotografer:  
Ony Herdianto  
Internship Humas